Darul Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 01 Issue 1, Desember 2025
P-ISSN:xxxx-xxxx E-ISSN: xxxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/darulkhidmah/index

IMPLEMENTASI METODE MUBASYARAH UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG APLIKATIF: SEBUAH PROGRAM PENGABDIAN DI SMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR

Tim Pelaksana:

Nurfadhillah Syahbaniatiningrum
UIN Alauddin Makassar, dhillahsyahh@gmail.com
Anwar Abd.Rahman
UIN Alauddin Makassar, anwar.abdrahman@uin-alauddin.ac.id
Mohamad Harjum
UIN Alauddin Makassar, mohamad.harjum@uin-alauddin.ac.id
Muhammad Yusuf
UIN Alauddin Makassar, muhammadyusuf@uin-alauddin.ac.id
Abd. Fattah
UIN Alauddin Makassar, abd.fattah@uin-alauddin.ac.id
Nurkhalis A. Gaffar
UIN Alauddin Makassar, nurkhalis.aghaffar@uin-aluddin.ac.id
Baso Pallawagau
UIN Alauddin Makassar, baso.pallawagau@uin-alauddin.ac.id

Abstract

The Community Service Program serves as a practical platform that bridges the academic realm of higher education with competency development through direct field engagement. This article examines the contribution of students from the Department of Arabic Language and Literature at UIN Alauddin Makassar in implementing the community service program at Wahdah Islamiyah Integrated Islamic Senior High School in Makassar. Using a qualitative approach and participatory observation, this study outlines how the applied Arabic language teaching process has the potential to enhance students' language proficiency. The findings indicate that the consistent application of the direct method (mubasyarah) significantly impacts the improvement of students' linguistic skills and strengthens their interest and motivation to use Arabic in contextual settings.

Keywords: *Community Service; Arabic Language; Arabic Literature; Direct Method (Mubasyarah); UIN Alauddin Makassar; SMAIT Wahdah Islamiya Makassar.*

Abstrak

Program pengabdian berperan sebagai wadah praktik yang menjembatani ranah akademik perguruan tinggi dengan pengembangan kompetensi melalui keterlibatan langsung di lapangan. Artikel ini mengkaji kontribusi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar dalam implementasi program pengabdian di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan observasi partisipatif, studi ini memaparkan bagaimana proses pengajaran bahasa Arab yang diterapkan berpotensi meningkatkan kemahiran berbahasa peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan metode mubasyarah secara konsisten berdampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan linguistik siswa serta memperkuat minat dan motivasi mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara kontekstual.

Kata Kunci: *Pengabdian; Bahasa Arab; Sastra Arab; Metode Mubasyarah; UIN Alauddin Makassar; SMAIT Wahdah Islamiyah Makassar.*

PENDAHULUAN

1) Analisis Situasi

Wahdah Islamiyah berdiri pertama kali pada 18 Juni 1988 dengan nama Yayasan Fathul Mu'in (YFM), kemudian bertransformasi menjadi Yayasan Wahdah Islamiyah (YWI) pada 19 Februari 1998. Organisasi massa Islam ini berlandaskan pemahaman dan praktik yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah sesuai manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah. Cakupan aktivitasnya meliputi berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, pemberdayaan perempuan, informasi, kesehatan, serta lingkungan hidup. Seiring komitmennya dalam pengembangan pendidikan, khususnya pendirian perguruan tinggi Islam, organisasi ini memperluas namanya menjadi Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI) pada 25 Mei 2000, sebagaimana tercatat dalam Akta Notaris Sulprian, SH No. 055. Perubahan ini bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan institusi-institusi pendidikan di bawah naungannya. Saat ini, YPWI membina berbagai lembaga pendidikan mulai dari perguruan tinggi, pondok pesantren, tahfizh Al-Qur'an, hingga satuan pendidikan formal seperti TK, SD, SMP, dan SMA.

Sebagai salah satu institusi di bawah YPWI, SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar hadir sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan menengah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Sekolah ini bertujuan membentuk generasi Muslim yang shaleh, cerdas, terampil, dan mandiri. Pada tahun ajaran 2005/2006, YPWI merealisasikan pendirian sekolah yang



Gambar 1 Lokasi Pengabdian

berlokasi di Perumnas Antang Blok V Makassar dengan menerima 37 siswa sebagai angkatan pertama. Saat ini, SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terletak di dua lokasi terpisah: kompleks Bambu-bambu, Jl. Manggala Raya, Kecamatan Manggala untuk siswa putra, dan Jl. Antang Raya No. 48 untuk siswa putri. Sekolah ini telah meraih status Akreditasi "A" (Unggul) berdasarkan Keputusan BAN-SM Nomor: 1466/BAN-SM/SK/2022.

2) Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian merupakan kegiatan berbasis praktik yang memadukan pengetahuan akademik dengan pengembangan keterampilan melalui pengalaman langsung di lapangan. Tujuannya adalah memperluas wawasan mahasiswa, memberikan ruang aplikasi keilmuan sesuai bidang studi, serta mempersiapkan mental dan sikap profesional dalam menghadapi dunia kerja.

Studi ini berfokus pada peran mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dalam kegiatan pengabdian di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Kegiatan ini diwujudkan melalui pengajaran bahasa Arab yang aplikatif, dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara praktis, tidak hanya pada tataran teoretis. Sekolah ini dipilih karena integrasinya antara kurikulum nasional dan nilai keislaman, serta komitmennya dalam pembentukan karakter dan kompetensi siswa, termasuk di bidang bahasa Arab.

Kegiatan ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga siswa mampu memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks keseharian. Diharapkan, siswa tidak hanya menguasai teori secara pasif, tetapi juga dapat menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan kontekstual. Program ini juga diharapkan memberikan dampak berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab di institusi tersebut.

3) Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Putri, yang beralamat di Jl. Antang Raya No. 48, Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

4) Mitra yang terlibat

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa putri SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Partisipan berjumlah 76 siswi dari jenjang kelas X, yang terbagi dalam tiga kelas, yaitu X.2, X.3, dan X.4.

5) Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran

Kegiatan ini bertujuan menjalin sinergi antara Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar dengan SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Program ini dirancang untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yang aplikatif melalui pendekatan praktik, dengan harapan siswa dapat memahami dan menerapkan bahasa tersebut dalam situasi nyata.

Melalui program ini, siswa diharapkan tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mampu menggunakan bahasa Arab secara langsung dalam berbagai konteks. Fokus awal pembelajaran adalah pada keterampilan menyimak dan berbicara. Penguasaan tata bahasa diajarkan secara induktif guna mendorong pemikiran komunikatif tanpa rasa takut terhadap kesalahan gramatikal. Pendekatan ini diharapkan dapat membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab secara aktif dan memberikan kontribusi jangka panjang bagi pembelajaran di sekolah.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan minat belajar siswa dengan mengintegrasikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Sardiman, keterkaitan materi dengan pengalaman personal dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa materi tersebut memiliki relevansi nyata. Integrasi unsur budaya Arab juga diterapkan untuk memperkaya pemahaman kontekstual dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa target.

6) Permasalahan Mitra

Dalam pelaksanaan pengabdian di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Permasalahan utama adalah heterogenitas latar belakang dan tingkat pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Variasi ini menyulitkan penyamaan ritme belajar, khususnya dalam kegiatan yang bersifat kolaboratif dan interaktif.

Faktor psikologis seperti rasa malu, takut berbuat salah, dan motivasi rendah juga memengaruhi partisipasi siswa. Hal ini menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar interaktif yang mendorong keberanian berbahasa. Keterbatasan waktu pelaksanaan—hanya enam pertemuan—menjadi hambatan dalam penyampaian materi yang mendalam, terutama untuk topik kompleks.

Variasi motivasi antar-siswa turut memengaruhi efektivitas program. Siswa dengan minat rendah cenderung kurang aktif, sementara siswa yang termotivasi menunjukkan keterlibatan dan penyerapan materi yang lebih baik. Keberhasilan program juga sangat bergantung pada kemampuan pengajar dalam menerapkan metode yang menarik dan interaktif.

Keterbatasan akses terhadap alat bantu dan media pembelajaran yang memadai turut menjadi kendala. Pengajar menghadapi kesulitan dalam menyediakan alat peraga atau media pendukung yang dapat mempermudah pemahaman materi. Dukungan terbatas dari pihak sekolah juga memengaruhi optimalisasi program. Kolaborasi yang lebih baik antara pengajar dan institusi diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan spesifik di sekolah ini sangat penting sebelum merancang program, agar solusi yang diberikan tepat sasaran dan efektif. Dalam pengajaran bahasa Arab dengan metode mubasyarah, diperlukan keseimbangan antara teori dan praktik agar siswa tidak hanya memahami kaidah bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya dalam komunikasi nyata. Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa juga diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang aplikatif dan berkelanjutan.

7) Masa Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 01 oktober-15 November 2024.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, diperlukan solusi yang menjawab tantangan dalam proses belajar-mengajar. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan pengajaran bahasa Arab modern dengan penggunaan bahasa target secara penuh, didukung media visual, isyarat, demonstrasi, dan simulasi. Pendekatan ini bertujuan memudahkan pemahaman siswa, terutama yang masih kurang percaya diri, dan mengharapkan mereka mampu berkomunikasi langsung tanpa perantara bahasa ibu. Fokusnya adalah pada kemampuan praktik dalam konteks relevan, bukan sekadar penghafalan kosakata atau tata bahasa.

Program ini juga menawarkan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui latihan kontekstual, sehingga meningkatkan keterlibatan dan minat belajar. Pembelajaran dirancang secara kreatif dan interaktif agar siswa berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan. Motivasi siswa

menjadi perhatian utama, dengan menciptakan suasana belajar yang suportif dan memberikan apresiasi atas usaha mereka.

Melalui pendekatan aplikatif ini, program ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan nyata. Dukungan pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas dan media pembelajaran sangat penting untuk memastikan keberhasilan program.

METODE PELAKSANAAN

1) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a) Observasi

Tahap ini melibatkan pengamatan awal terhadap sekolah mitra untuk memastikan kesediaan menerima peserta pengabdian dan memahami persyaratan administrasi yang diperlukan.

b) Persiapan

Tahap perencanaan meliputi penentuan waktu, penyusunan jadwal, dan pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

c) **Pelaksanaan**

Tahap implementasi menggunakan metode *mubasyarah* untuk menciptakan pembelajaran yang aplikatif dan interaktif, dengan komponen berikut:

- Penggunaan bahasa Arab sebagai pengantar utama, menghindari bahasa Indonesia kecuali untuk penjelasan yang sangat kompleks.
- Siswa mendengarkan dan menirukan percakapan, berlatih dalam kelompok, dan memahami makna melalui demonstrasi, gambar, atau contoh kontekstual.
- Pengajar memberikan perhatian individu, koreksi langsung, dan membangun kepercayaan diri siswa. Tata bahasa diajarkan secara induktif melalui penggunaan dalam percakapan.
- Setiap pertemuan diakhiri dengan kesempatan bertanya untuk memastikan pemahaman materi.

d) Pelaporan

Tahap pendokumentasian seluruh kegiatan dalam bentuk laporan akhir yang mencakup materi dan dokumentasi kegiatan.

2) Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode utama yang digunakan adalah *mubasyarah*, yaitu penggunaan bahasa Arab langsung sebagai pengantar. Tujuannya adalah melatih siswa berpikir dan berkomunikasi dalam bahasa target tanpa bergantung pada bahasa ibu. Metode ini didukung oleh:

a) Pendekatan Komunikatif: Berfokus pada kemampuan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dalam konteks nyata.

b) Pendekatan Kontekstual (CTL): Menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan situasi kehidupan sehari-hari siswa.

Kombinasi pendekatan ini diharapkan dapat membuat pembelajaran bahasa Arab lebih efektif, aplikatif, dan berdampak positif bagi peningkatan kompetensi siswa.

3) Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini, SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, berperan aktif dengan menyediakan ruang kelas, mengatur jadwal, dan menyediakan 75 siswi sebagai partisipan. Partisipasi mitra mencakup dukungan teknis untuk kelancaran program.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi program akan dilaksanakan melalui rapat yang diadakan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Rapat diawali dengan sambutan dari Ketua Jurusan mengenai tujuan evaluasi dan pentingnya perbaikan berkelanjutan. Selanjutnya, mahasiswa peserta pengabdian akan memaparkan capaian, kendala, dan efektivitas metode yang diterapkan. Hasil diskusi akan dirumuskan menjadi rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk pengembangan program di masa depan. Laporan evaluasi diserahkan kepada Jurusan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan kajian untuk program selanjutnya.

LUARAN PENGABDIAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa secara aktif dan aplikatif. Melalui strategi yang diterapkan, diharapkan terjadi peningkatan kepercayaan diri, motivasi belajar, serta partisipasi aktif siswa. Program ini juga bertujuan memberikan landasan bagi pengembangan kemandirian belajar bahasa Arab secara berkelanjutan, bahkan setelah program berakhir.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





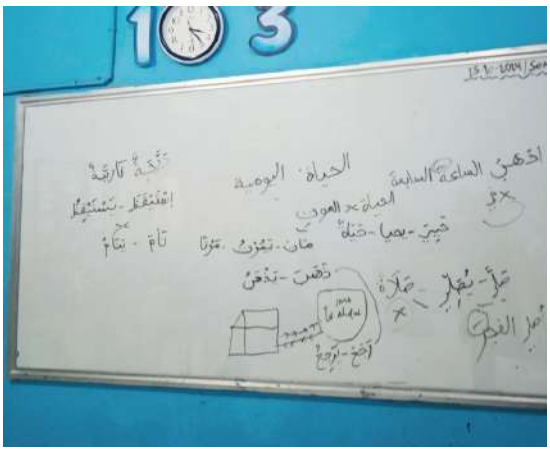
















KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dengan tema "Metode Mubasyarah sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Aplikatif" berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa, khususnya dalam menyimak dan berbicara. Meski dihadapkan pada tantangan seperti heterogenitas kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, pendekatan langsung yang interaktif berhasil menciptakan suasana belajar yang efektif dan berorientasi pada praktik. Keterlibatan aktif siswa dan inovasi pengajar menjadi kunci keberhasilan program. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih aplikatif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, A. and Astutik, A. (2021). Management of islamic boarding school curriculum integration in improving the quality of madrasah education. Halaqa Islamic Education Journal, 5(1), 63-71. https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1325

Febriyani, A., Mahbub, M., & Qosim, M. (2023). Dirasah manhaj ta'lim al-lughah al-arabiah 'ala asas ta'sis al-bi'ah al-lughawiah bi ma'had bina madani li tahfizh al-qur'an wa ta'lim al-lughah al-arabiah qism al-mukatsaf (al-marhalah atsanawiah) lilbanat bogor. Rayah Al-Islam, 7(3), 1248-1267. https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.827

Harahap, P. (2025). Meningkatkan kapabilitas siswa dan guru sma melalui pembinaan olimpiade matematika. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 9(3), 2929. https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.31331

Hasaniyah, N., Arsyad, B., & Hasan, A. (2023). Development of augmented reality-based arabic uslub materials to improve daily language expressing ability. Eloquence Journal of Foreign Language, 2(1), 241-254. https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i1.672

Hikmah, D., Petoukhoff, G., & Papaioannou, J. (2022). The utilization of the animiz application as a media for arabic language learning on students. Journal International of Lingua and Technology, 1(2), 157-171. https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.84

Koderi, K. (2019). Product implementation of mobile learning media to improve studentsâ€™ arabic achievement at madrasah aliyah in lampung indonesia. Science Proceedings Series, 1(2), 76-78. https://doi.org/10.31580/sps.v1i2.654

Missouri, R., Alamin, Z., Sutriawan, S., Annafi, N., & Lukman, L. (2022). Kolaborasi bersama menuju pendidikan berkualitas: pengalaman penerapan service learning di sekolah menengah atas. Taroa Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 60-70. https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.969

Rachman, A., Sahraini, S., & Kartini, K. (2023). Development of learning modules for the tarbiyah islamiyah program at the integrated islamic senior high school wahdah islamiyah palopo. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 6(3), 314-325. https://doi.org/10.30605/jsgp.6.3.2023.2326

Sahmat, M. and Zamri, F. (2024). Enhancing al-quran reading proficiency in higher education: the implementation of the focused mad & idgham technique. Journal of Cognitive Sciences and Human Development, 10(1), 72-86. https://doi.org/10.33736/jcshd.6599.2024